

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang digunakan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir ini adalah metode penelitian dekratif yang digunakan adalah studi penelaahan kasus (*Case Study*), yakni dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan, dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan komprehensif ini memiliki 4 komponen asuhan yaitu meliputi asuhan pada kehamilan, asuhan persalinan, asuhan pada masa nifas dan asuhan pada bayi baru lahir. Adapun definisi operasional masing-masing asuhan antara lain:

1. Asuhan kehamilan: asuhan kebidanan pada ibu hamil yang dilakukan mulai usia kehamilan 38 minggu 4 hari.
2. Asuhan persalinan: asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I sampai observasi kala IV.
3. Asuhan nifas: asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dimulai dari saat berakhirnya kala IV sampai dengan kunjungan nifas ke IV (KF4).
4. Asuhan bayi baru lahir: memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahirannya sampai KN3.

C. Tempat dan Waktu Asuhan Berkesinambungan

1. Tempat studi kasus
Studi kasus dilaksanakan di PMB Anisa Mauliddina Sleman.
2. Waktu
Studi kasus dilaksanakan pada tanggal 11 Maret-2 Mei 2023.

D. Subjek Laporan Tugas Akhir

Ny. I umur 36 tahun G2P1A0 usia kehamilan 38 minggu 4 hari dengan risiko tinggi anemia ringan, tinggi badan rendah, usia terlalu tua, ketidaknyamanan kehamilan TM III, kenaikan berat badan tidak normal selama kehamilan

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara: pedoman wawancara, format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik: tensimeter, stetoskop, doppler, timbangan berat badan, termometer, jam, dan sarung tangan.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk studi dokumentasi: catatan medik atau status pasien, buku KIA.

2. Metode pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan (Sugiyono, 2013). Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data subyektif ibu hamil meliputi identitas, keluhan saat ini, riwayat menstruasi, riwayat obstetrik, riwayat KB, riwayat penyakit, dan pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian yang terusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2013). Tahap observasi yang dimaksud adalah mahasiswa

melakukan pemantauan dari ibu melakukan ANC sampai ibu mengalami nifas.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan pemeriksaan kondisi fisik dari pasien dengan teknik inspeksi, palpasi, dan perkusi. Pemeriksaan fisik dalam studi kasus ini dilakukan dari head to toe. Semua pemeriksaan fisik dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar informed consent.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang merupakan pemeriksaan medis tertentu yang dilakukan atas indikasi medis tertentu guna memperoleh keterangan-keterangan yang lebih lengkap. Rencana pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan laboratorium (darah dan urin) dan USG.

e. Studi dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013). Dalam studi kasus ini studi dokumentasi berbentuk foto kegiatan saat kunjungan, data sekunder dari ibu hamil, keluarga ibu hamil, dan PMB.

f. Studi pustaka

Studi pustaka adalah teknik kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013). Studi pustaka akan digunakan untuk memperdalam asuhan yang diberikan dan pembahasan studi kasus.

F. Prosedur LTA

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahap, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Bagian ini berisikan hal yang dilakukan dari penyusunan laporan pengkajian sampai dilakukannya validasi LTA. Sebelum melaksanakan

asuhan di lapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi tempat dan pengambilan kasus LTA di lahan dilakukan bersamaan dengan praktik klinik kebidanan III.
 - b. Mengajukan surat ijin ke Prodi Kebidanan (D-3) untuk pengantar pencarian pasien untuk studi kasus di PMB Anisa Mauliddina dan melakukan perizinan untuk studi kasus ke PMB
 - c. Mengajukan surat ijin penelitian untuk melakukan asuhan kepada bagian PPPM UNJANI Yogyakarta dan mengurus etical clearance.
 - d. Melakukan pengkajian pada pasien Ny.I umur 36 tahun G2P1A0 UK 38 minggu 4 hari di PMB Anisa Mauliddina.
 - e. Meminta ketersediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).
 - f. Melakukan penyusunan laporan pengkajian Laporan Tugas Akhir
 - g. Bimbingan dan konsultasi laporan pengkajian LTA.
 - h. Melakukan validasi pasien LTA.
2. Tahap pelaksanaan

Bagian ini berisikan hal yang berkaitan dengan pelaksanaan asuhan sampai analisis data asuhan kebidanan mulai dari cara melakukan asuhan hingga asuhan yang diberikan. Bentuk tahap ini yaitu melakukan asuhan kebidanan komprehensif, meliputi:

- a. ANC dilakukan 1 kali yang dimulai dari TM 3 pada umur kehamilan 39 minggu pada hari, tanggal
- b. Asuhan INC (*Intranatal Care*) dilakukan di PMB Anisa Mauliddina dengan APN pada Sabtu, 18 Maret 2018.
- c. Asuhan PNC (*Postnatal Care*) dilakukan dari selesai pemantauan kala Iv sampai dengan 42 hari post partum.
 - 1) KF 1 dilakukan pada hari ke 1 nifas dengan asuhan KIE pemenuhan nutrisi ibu nifas, istirahat yang cukup, perawatan payudara dan cara menyusui, ASI eksklusif dan pijat oksitosin.

- 2) KF 2 dilakukan pada hari ke 6 nifas dengan asuhan KIE personal hygiene, nutrisi ibu nifas dan observasi pemberian ASI.
 - 3) KF 3 dilakukan pada hari ke 18 nifas dengan asuhan KIE perawatan payudara, nutrisi ibu nifas dan observasi pemberian ASI.
 - 4) KF 4 dilakukan pada hari ke 41 nifas dengan asuhan konseling KB.
- d. Asuhan BBL dilakukan sejak bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari atau sampai dilakukan KN 3
- 1) KN 1 dilakukan pada 10 jam setelah lahir dengan asuhan pencegahan hipotermi, pemberian imunisasi Hb0 dan perawatan tali pusat.
 - 2) KN 2 dilakukan pada hari ke 6 dengan asuhan KIE ASI Eksklusif dan asuhan bayi muda di rumah.
 - 3) KN 3 dilakukan pada hari ke 29 dengan asuhan imunisasi BCG
3. Tahap penyelesaian
- Berisikan tentang penyusunan laporan LTA yang dimulai dari latar belakang, tinjauan teori, metodologi LTA dan tinjauan kasus, pembahasan, penarikan kesimpulan dan merekomendasikan saran, sampai persiapan ujian hasil LTA.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian atau pencatatan pelaksanaan asuhan kebidanan menggunakan catatan perkembangan meliputi subjektif, objektif, analisa, dan penatalaksanaan, disingkat *SOAP Note* mengacu pada Kepmenkes RI nomor 938/Menkes/VIII/2007 tentang standar asuhan kebidanan, meliputi:

- S** : data subyektif terfokus mencatat hasil anamnesa, autoanamnesa maupun alloanamnesa, sesuai keadaan klien.
- O** : data obyektif terfokus mencatat hasil pemeriksaan: fisik, laboratorium dan penunjang, sesuai keadaan klien.
- A** : hasil analisa, mencatat diagnosa dan masalah kebidanan, berdasarkan data fokus pada klien.
- P** : penatalaksanaan, mencatat seluruh perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dilakukan seperti: tindakan antisipatif, tindakan segera, tindakan

secara komprehensif, penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi/tindak lanjut dan rujukan

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA